

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana untuk pemindahan barang atau manusia dalam membangun keberhasilan pembangunan di setiap daerah. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peranan transportasi sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan, baik itu transportasi darat, laut maupun transportasi Udara (Parimusa, 2021). Transportasi darat merupakan sarana yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia dan lingkungan sekitar melalui jalur darat. Dengan adanya transportasi yang efisien, manusia dapat saling berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi tanpa adanya hambatan waktu dan jarak (Budi Susilo, 2019). Salah satu masalah penting pada bidang transportasi adalah masalah perpustakaan dikarenakan fasilitas pemberhentian kendaraan memerlukan lahan dengan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan agar tidak mengganggu fasilitas yang lain.

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya (Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir;1998). Masalah perpustakaan merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi (Nawawi, 2015). Masalah perpustakaan dapat mempengaruhi pergerakan kendaraan, baik yang masuk maupun keluar pada suatu pusat kegiatan serta dapat menyebabkan kegiatan parkir pada badan jalan. Hal ini dapat mengakibatkan kemacetan pada jalan sehingga menyebabkan terhambatnya berbagai aktivitas. Dalam usaha mengatasi masalah parkir, diperlukan pengadaan area lahan parkir yang cukup, pengaturan margaparkir, dan penentuan bentuk model parkir yang efektif. Kebutuhan akan lahan parkir dan prasarana yang dibutuhkan harus seimbang dan disesuaikan dengan karakteristik perpustakaan (Dermawan, 2007).

Keseimbangan dan kesesuaian fasilitas parkir menjadi faktor pendukung yang sangat penting dan perlu diperhatikan khusus pada pusat kegiatan sehingga tidak terjadi *on street parking* (parkir di jalan). Masalah perpustakaan merupakan hal yang sering dijumpai pada berbagai lokasi dengan tingkat kepadatan aktivitas yang tinggi dan ramai seperti sekolah/ perguruan tinggi, rumah sakit, pusat perbelanjaan, kantor, pasar, dan banyak tempat lainnya (Putri, 2014)

Perguruan tinggi sebagai salah satu pusat kegiatan yang ramai juga sering mengalami masalah perparkiran sehingga terjadi penumpukan parkir disekitar lokasi. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya dampak lanjutan yang mungkin terjadi, misalnya ketidaknyamanan pelajar saat memarkirkan kendaraan, memarkirkan kendaraan diluar daerah parkir, dan sebagainya, salah satunya pada Kampus Farmasi Kota Kupang. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan parkir di Kampus Farmasi Kota Kupang setiap hari saat hari aktif perkuliahan hampir dapat dipastikan selalu terjadi penumpukan kendaraan baik didalam kawasan kampus maupun terjadi parkir di ruas jalan yang menyebabkan ketidaknyamanan pengguna jalan disekitaran Kampus.

Kegiatan parkir di ruas jalan dan penumpukan parkir terjadi karena kurangnya lahan parkir yang tersedia dalam kawasan kampus sehingga parkir di bahu jalan menjadi alternatif bagi mahasiswa. Berdasarkan pengamatan, mahasiswa yang menggunakan sepeda motor sering memilih parkir di bahu jalan, hal ini dapat mengganggu kinerja lalu lintas di ruas jalan tersebut.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Kampus Poltekes C, Jl.Bumi, Kel. Oesapa selatan, Kota Kupang”**. Evaluasi ini merupakan tahap penting yang harus dilakukan sehingga dapat melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada kampus tersebut.



Gambar 1.1 Keadaan Parkir Kampus Poltekes kupang

Sumber:Hasil Survei



Gambar 1.2 Layout Kampus Poltekkes Kupang

Sumber : Google Earth Pro

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan wilayah studi di atas, maka permasalahan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana karakteristik parkir yang ada di kampus Poltekkes Kupang?
- 2 Berapa kebutuhan ruang parkir yang sekarang di Poltekkes Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1 Untuk mengetahui karakteristik parkir yang ada di kampus Poltekkes Kupang
- 2 Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir di kampus Poltekkes Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1 Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- 2 Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan pihak pengelola kampus berkaitan dengan kebutuhan areal parkir
- 3 Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian di bidang perparkiran.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya batasan masalah untuk memperjelas arah dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Lokasi survey dilakukan pada lahan parkir kampus Poltekes Kupang dengan zona parkir dalam dan luar kampus.
2. Survey dilakukan pada pukul 07.00 WITA sampai dengan pukul 18.00 WITA (jam efektif perkuliahan) pada hari Senin sampai Sabtu.
3. Variabel yang diteliti adalah kendaraan parkir di dalam dan luar kampus dan luas lahan parkir
4. Metode analisa yang dilakukan yaitu indeks berdasarkan lahan parkir dan karakteristik parkir yang meliputi volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, serta tingkat pergantian.
5. Tidak melakukan perencanaan dan perhitungan struktur gedung parkir
6. Tidak membahas panjang antrian.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Area Parkiran Kampus Fisip Universitas Atma Jaya Yogyakarta</i> , 2014, Teknik sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Alfred Rodriques Januar Nabal	a. Pengumpulan data berupa survey primer yaitu dengan cara observasi b. Mengevaluasi kebutuhan lahan parkir di kampus c. Menganalisis satuan ruang parkir	a. Lokasi penelitian dilakukan pada kampus poltekes C Kota Kupang b. Hanya meneliti kebutuhan lahan parkir tanpa meneliti tingkat kenyamanan pelaku parkir

2.	<i>Evaluasi Dan Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Di Kampus Politeknik Negeri Pontianak, 2014, Politeknik Negeri Pontianak, Rahayu Widhiastuti, Eka Priyadi, Akhmadali.</i>	a. Meneliti kebutuhan parkir kendaraan berdasarkan SRP (satuan ruang parkir). b. Pengumpulan data berupa survey melalui observasi c. Meneliti pola parkir, karakteristik parkir, kapasitas parkir, volume parkir d. Teknik analisis data menggunakan model matematis	a. Lokasi penelitian dilakukan pada kampus Poltekes C Kota Kupang b. Pada penelitian terdahulu membahas dan pemodelan parkir
3.	<i>Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Di Kampus Universitas Brawijaya Malang</i>	a. Menghitung kapasitas parkir dikampus b. Pengumpulan data berupa survey melalui observasi c. Mengevaluasi kebutuhan ruang parkir d. Menggunakan model matematis dalam menganalisis data	a. Lokasi penelitian dilakukan pada kampus Poltekes C Kota Kupang